

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan berbagai industri di Indonesia sudah semakin nyata. Banyak perusahaan-perusahaan yang satu sama lain bersaing untuk menjadi nomor satu di mata konsumen. Dengan ketatnya persaingan, perusahaan diminta untuk menyajikan kelebihanannya dibanding perusahaan lain. Suatu kenyataan yang harus dirasakan pada era globalisasi ini persaingan bukan lagi produk melawan produk atau bahkan perusahaan melawan perusahaan akan tetapi lebih kepada *supply chain* melawan *supply chain*. Karena memasok kebutuhan pelanggan dengan solusi produk yang tepat, dengan harga yang tepat dan pada waktu yang tepat memerlukan suatu kerjasama dan koordinasi yang sangat baik dari semua sumber daya.

Manajemen rantai pasok adalah rantai siklus yang mencakup keseluruhan mulai dari pengadaan, produksi, hingga distribusi. Kegiatan yang menjadi fokus dari manajemen rantai pasok adalah mengurangi kesia-siaan dan mengoptimalkan nilai yang berada dalam rantai pasok. Logistik merupakan bagian dari proses rantai pasok yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif, efisien proses pengadaan, pengelolaan penyimpanan barang, pelayanan, dan informasi mulai dari titik awal (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen. Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan konsep untuk mengetahui aliran barang, aliran informasi dan aliran uang yang terintegrasi oleh seluruh bagian dalam perusahaan, mulai dari perolehan bahan baku yang dipesan ke *supplier*, proses produksi yang dilakukan perusahaan, sampai dengan produk yang dihasilkan dari proses produksi berada di tangan konsumen. Maka manajemen rantai pasok dapat dijadikan tulang punggung bagi berjalannya operasional bisnis. Untuk menciptakan alur yang kerja yang baik ada beberapa prinsip yang harus dipahami dalam menjalankan manajemen rantai pasok, diantaranya kegiatan yang mencakup seluruh operasional dari hulu sampai hilir. Kemudian prinsip lainnya adalah integrasi, dimana semua elemen dalam rantai pasokan harus saling terlibat dalam kesatuan yang sama.

PT Bayer Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pertanian yang menghasilkan produk perawatan yang memberikan solusi inovatif untuk manajemen hama secara kimiawi maupun biologis di bidang pertanian. PT Bayer Indonesia telah berdiri sejak 2003 di Jalan Rungkut Industri 1 No. 12, Surabaya, Jawa Timur. Produk yang dihasilkan antara lain insektisida, herbisida dan fungisida. Permintaan produk dari PT Bayer Indonesia tidak hanya dari dalam negeri namun juga datang dari Thailand, Arab Saudi, dan negara lainnya.

Semakin banyaknya pesaing produk sejenis baik dalam negeri maupun luar negeri, PT Bayer Indonesia selalu berusaha menjadikan produknya selalu terdepan dari kelasnya. Untuk mendukung tujuan tersebut diperlukan penerapan ilmu manajemen rantai pasok dan logistik. Pentingnya manajemen logistik dan rantai pasok di PT Bayer Indonesia untuk mengolah aliran barang yang terjadi, mengefisienkan biaya operasional, dan menjaga kualitas produk sehingga dapat membantu perusahaan untuk menjadi produk unggulan dari pesaingnya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Bayer Indonesia sebagai topik khusus dalam Praktik Kerja Lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara langsung yang berkaitan dengan manajemen logistik dan rantai pasok di PT Bayer Indonesia. Tujuan PKL lainnya adalah mengkaji penerapan manajemen logistik dan rantai pasok di PT Bayer Indonesia khususnya meliputi:

1. Mengidentifikasi skema dan strategi rantai pasok.
2. Melakukan evaluasi kinerja pemasok, perhitungan biaya pokok penyimpanan gudang, penentuan sewa truk atau beli sendiri, penentuan jenis moda *forklift*, dan efisiensi pengiriman dengan metode *milk-run* atau *direct supply*.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat yang diharapkan tercapai dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diantaranya dapat menjadi saran dan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis mengenai manajemen logistik dan rantai pasok yang ada di perusahaan dan memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telaah bekerjanya mahasiswa pada bagian manajemen logistik dan rantai pasok.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk misahkan aspek tertentu sebuah objek. Aspek khusus Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Bayer Indonesia mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- A. Aspek rantai pasok
 1. Skema rantai pasok PT Bayer Indonesia
 2. Strategi rantai pasok PT Bayer Indonesia
 3. Evaluasi Kinerja Pemasok kemasan *labels*
- B. Aspek Logistik
 1. Perhitungan biaya pokok penyimpanan gudang barang jadi
 2. Penentuan sewa 3PL atau beli milik sendiri moda transportasi
 3. Penentuan moda *forklift*
 4. Efisiensi pengiriman dengan metode *milk-run* atau *direct supply*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.